



PROGRAM BAKTI SOSIAL BERBAGI UNTUK MEMBENTUK KEPEDULIAN SOSIAL DALAM IDUL KURBAN

Ovriyadin^{1,*}, Juwani¹, Sugeng Widakdo²

¹Program Studi Pendidikan Jasmani, Universitas Muhammadiyah Jember

²Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima

*E-mail korespondensi: yuddyovriyadin@gmail.com

Info Artikel: Abstract

Dikirim:
[15 April 2026](#)

Revisi:
[8 Mei 2026](#)

Diterima:
[9 Mei 2026](#)

Kata Kunci:

[Bakti sosial;](#)
[Idul kurban;](#)
[Solidaritas](#)
[sosial; Berbagi](#)

This community service activity aims to strengthen social awareness, solidarity values, and a culture of sharing through social service activities during the Eid al-Adha moment. The activity was carried out by lecturers and students of the Bima School of Economics, targeting underprivileged communities in the [activity location] area. The implementation method was conducted through a participatory approach, including planning, beneficiary data collection, collection and packaging of aid, distribution, and activity evaluation. The results of the activity indicate that social service sharing during Eid al-Adha not only helps meet the needs of the community but also serves as a means of character education, strengthening empathy, and implementing humanitarian values in social life. This activity is expected to become a sustainable campus agenda in building harmonious relationships between higher education institutions and the community.

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat kepedulian sosial, nilai solidaritas, dan budaya berbagi melalui kegiatan bakti sosial pada momentum Idul Kurban. Kegiatan dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima dengan sasaran masyarakat yang membutuhkan di wilayah [lokasi kegiatan]. Metode pelaksanaan dilakukan melalui pendekatan partisipatif, meliputi perencanaan, pendataan penerima manfaat, pengumpulan dan pengemasan bantuan, distribusi, serta evaluasi kegiatan. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa bakti sosial berbagi di Idul Kurban tidak hanya membantu memenuhi kebutuhan masyarakat, tetapi juga menjadi sarana pendidikan karakter, penguatan empati, dan implementasi nilai kemanusiaan dalam kehidupan sosial. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi agenda berkelanjutan kampus dalam membangun hubungan yang harmonis antara perguruan tinggi dan Masyarakat.

PENDAHULUAN

Idul Kurban atau Idul Adha merupakan salah satu momentum keagamaan yang memiliki makna spiritual dan sosial yang sangat kuat. Dalam konteks sosial, Idul Kurban tidak hanya dimaknai sebagai pelaksanaan ibadah penyembelihan hewan kurban, tetapi juga sebagai sarana menumbuhkan kepedulian, keikhlasan, dan semangat berbagi kepada sesama. Kegiatan berbagi pada momentum ini menjadi bentuk nyata bahwa nilai ibadah dapat diterjemahkan ke dalam tindakan sosial yang menyentuh kebutuhan masyarakat. Kajian pengabdian sebelumnya juga menegaskan bahwa kegiatan kurban memiliki dampak sosial, ekonomi, dan budaya karena mendorong masyarakat untuk lebih peduli, sederhana, serta memiliki kesadaran terhadap sesama [2]. Perguruan tinggi memiliki tanggung jawab moral dan akademik untuk hadir di tengah masyarakat melalui kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Bagi dosen dan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, kegiatan bakti sosial pada momentum Idul Kurban merupakan salah satu wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang tidak hanya berorientasi pada kegiatan seremonial, tetapi juga pada pemberian manfaat langsung kepada masyarakat. Kegiatan seperti ini sejalan dengan praktik pengabdian berbasis kolaborasi dosen

dan mahasiswa, di mana mahasiswa dapat terlibat dalam observasi, pendataan, dan distribusi, sedangkan dosen berperan sebagai fasilitator serta pengarah kegiatan [3]. Bakti sosial memiliki nilai strategis karena mampu mempertemukan kepedulian institusi pendidikan dengan kebutuhan riil masyarakat. Dalam kehidupan masyarakat, masih terdapat kelompok yang membutuhkan perhatian, baik karena keterbatasan ekonomi, kondisi sosial, maupun kurangnya akses terhadap bantuan pada hari-hari besar keagamaan. Oleh karena itu, kegiatan berbagi di Idul Kurban menjadi ruang bagi kampus untuk membangun kedekatan sosial dengan masyarakat sekitar. Pendekatan partisipatif dalam kegiatan bakti sosial penting dilakukan agar bantuan benar-benar diberikan kepada sasaran yang tepat, sebagaimana ditekankan dalam kegiatan pengabdian berbasis pembagian sembako kepada masyarakat prasejahtera. [5]. Secara konseptual, kegiatan berbagi dalam Idul Kurban juga berkaitan dengan nilai filantropi Islam. Filantropi Islam tidak hanya dipahami sebagai kewajiban keagamaan, tetapi juga sebagai instrumen untuk memperkuat solidaritas sosial, mengurangi kesenjangan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Studi terbaru tentang tradisi filantropi Islam di Indonesia menjelaskan bahwa zakat, infak, sedekah, dan wakaf memiliki kontribusi dalam memperbaiki kesejahteraan sosial serta memperkuat nilai gotong royong dalam masyarakat. Dalam konteks artikel ini, kegiatan berbagi di Idul Kurban dapat ditempatkan sebagai bagian dari praktik filantropi sosial yang berbasis nilai religius dan kemanusiaan.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif, yaitu melibatkan dosen, mahasiswa, panitia pelaksana, dan masyarakat sasaran dalam setiap tahapan kegiatan. Pendekatan ini dipilih agar kegiatan bakti sosial tidak hanya bersifat pemberian bantuan, tetapi juga mengandung unsur edukasi, kepedulian, dan kebersamaan. Tahapan kegiatan dimulai dari koordinasi internal, penentuan tema, pembentukan panitia, identifikasi sasaran penerima manfaat, serta penyusunan teknis pelaksanaan kegiatan. Pendekatan partisipatif dinilai tepat karena dapat membantu pelaksana memperoleh data penerima yang lebih akurat dan memastikan proses distribusi berjalan lebih efektif.

Tahapan kegiatan dimulai dari koordinasi internal, penentuan tema, pembentukan panitia, identifikasi sasaran penerima manfaat, serta penyusunan teknis pelaksanaan kegiatan. Pendekatan partisipatif dinilai tepat karena dapat membantu pelaksana memperoleh data penerima yang lebih akurat dan memastikan proses distribusi berjalan lebih efektif. Tahap persiapan dilakukan melalui rapat koordinasi antara dosen dan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima. Dalam tahap ini, tim pelaksana menentukan lokasi kegiatan, bentuk bantuan yang diberikan, kriteria penerima manfaat, jadwal kegiatan, dan pembagian tugas panitia. Tim juga melakukan pendataan awal terhadap masyarakat yang dinilai layak menerima bantuan, seperti keluarga prasejahtera, lansia, anak yatim, atau warga yang membutuhkan. Pendataan dilakukan agar kegiatan berbagi tidak hanya bersifat simbolis, tetapi benar-benar menyentuh masyarakat yang menjadi prioritas penerima manfaat.

Tahap pelaksanaan dilakukan pada momentum Idul Kurban ditunjukkan seperti pada Gambar 1. Bentuk kegiatan meliputi penyerahan bantuan berupa [daging kurban/paket sembako/paket konsumsi/bantuan lainnya] kepada [jumlah penerima] penerima manfaat. Selain pembagian bantuan, kegiatan juga dapat disertai dengan penyampaian pesan singkat mengenai makna Idul Kurban, pentingnya kepedulian sosial, dan ajakan untuk menjaga budaya gotong royong. Model ceramah singkat, diskusi, dan pemberian contoh pengelolaan kegiatan sosial pernah digunakan dalam pengabdian bertema sosial ekonomi dan budaya ibadah kurban.

Tahap evaluasi dilakukan setelah kegiatan selesai melalui diskusi internal panitia dan dokumentasi kegiatan. Evaluasi mencakup kesesuaian sasaran penerima, kelancaran distribusi, keterlibatan mahasiswa, respons masyarakat, serta kendala yang ditemukan selama pelaksanaan. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki kegiatan serupa pada tahun berikutnya. Dengan adanya evaluasi, kegiatan PKM tidak hanya berhenti pada pelaksanaan, tetapi juga menghasilkan pembelajaran kelembagaan bagi kampus dalam merancang program pengabdian yang lebih baik, tepat sasaran, dan berkelanjutan.



Gambar 1. Pelaksanaan kegiatan kurban

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan bakti sosial dengan berbagi di Idul Kurban yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima menunjukkan bahwa perguruan tinggi dapat mengambil peran langsung dalam membangun kepedulian sosial masyarakat. Pelaksanaan kegiatan berjalan melalui kerja sama antara panitia, mahasiswa, dosen, dan pihak masyarakat setempat. Kegiatan ini mendapat respons positif karena dilaksanakan pada momentum yang memiliki nilai religius dan sosial yang kuat. Dalam konteks pengabdian, kegiatan semacam ini memperlihatkan bahwa kampus tidak hanya menjadi pusat pendidikan formal, tetapi juga menjadi bagian dari kehidupan sosial masyarakat. Hasil utama kegiatan ini adalah tersalurkannyanya bantuan kepada masyarakat penerima manfaat di wilayah (Gambar 2). Bantuan yang diberikan dalam bentuk menjadi wujud nyata kepedulian civitas akademika terhadap masyarakat. Bagi penerima manfaat, bantuan tersebut dapat membantu memenuhi kebutuhan pada momentum Idul Kurban. Hal ini sejalan dengan konsep filantropi Islam yang menempatkan kegiatan berbagi sebagai instrumen penguatan solidaritas sosial dan pengurangan kesenjangan sosial di masyarakat.



Gambar 2. Pembagian daging kurban

KESIMPULAN

Kegiatan PKM “Bakti Sosial dengan Berbagi di Idul Kurban” merupakan wujud nyata kepedulian dosen dan mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima terhadap masyarakat. Kegiatan ini berhasil memperkuat nilai solidaritas sosial, gotong royong, dan kepedulian kepada sesama melalui pembagian bantuan kepada masyarakat yang membutuhkan. Momentum Idul Kurban menjadi ruang yang tepat untuk menghubungkan nilai ibadah dengan aksi sosial yang memberi manfaat langsung. Kegiatan ini sekaligus memperkuat peran kampus sebagai institusi

pendidikan yang tidak hanya berorientasi pada pengajaran dan penelitian, tetapi juga hadir dalam menyelesaikan persoalan sosial masyarakat. Selanjutnya, kegiatan bakti sosial berbagi di Idul Kurban perlu dilaksanakan secara lebih terencana dan berkelanjutan. Evaluasi kegiatan perlu dilakukan secara rutin agar sasaran penerima manfaat semakin tepat, distribusi semakin tertib, dan dampak kegiatan semakin luas. Selain pembagian bantuan, kegiatan serupa dapat dikembangkan menjadi program pemberdayaan masyarakat, seperti pendampingan ekonomi keluarga prasejahtera, edukasi kewirausahaan kecil, atau kolaborasi sosial berbasis komunitas.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] S. Hadi, F. Puspita, A. P. Ati, dan S. Widiyarto, "Penyuluhan dan pembelajaran karakter melalui pelaksanaan Idul Adha pada siswa SMA," *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 2, 2020.
- [2] S. Jalaludin, A. A. Sopian, dan E. A. Suryana, "Sosialisasi sosial ekonomi dan budaya ibadah qurban di Pondok Pesantren Miftahurrohman Sukarata Purwakarta," *ADINDAMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, vol. 1, no. 1, 2021.
- [3] S. S. Utami, dkk., "Manajemen masjid: Pengelolaan kegiatan Hari Raya Idul Adha 1442 H Masjid KH. Akhmad Dahlan Sidomulyo-Makamhaji Kartasura," *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sidoluhur*, vol. 1, no. 1, 2021.
- [4] E. Soegiarto, M. Maulana, E. Candra, Sunarto, Heriyato, dan A. Al Aidhi, "PKM: Manajemen masjid kegiatan Hari Raya Idul Adha (Qurban) 1443 Hijriah pada Masjid Al Hidayah Perumahan Korpri Daksa Samarinda," *Jurnal Abdimas Lamin*, vol. 1, no. 1, 2022.
- [5] D. I. Islami, C. Ningsih, dan N. F. Sukarni, "Membangun community relations dalam perayaan Idul Qurban," *Jurnal Pustaka Dianmas*, vol. 3, no. 1, 2023.
- [6] S. A. Azzahra, dkk., "Pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan hewan kurban yang halal dan baik di Masjid Baiturrahman," *JCRE: Journal of Community Research and Engagement*, vol. 1, no. 1, 2024.
- [7] M. Fakhurreza, A. N. Istiqomah, A. Nugroho, M. Za'im, A. Mukmin, dan A. Faesol, "PKM peningkatan efektivitas pengelolaan hewan qurban pada saat Idul Adha 2024 di PRM Singosaren Wirobrajan Yogyakarta," *Hawa: Jurnal Pemberdayaan dan Pengabdian Masyarakat*, vol. 3, no. 1, 2025.
- [8] M. Hariani, F. Issalillah, S. Arifin, Terubus, D. Darmawan, B. Triono, dan Sudjai, "Peran kolaborasi mahasiswa dan dosen dalam pengabdian masyarakat melalui bakti sosial pembagian sembako di Kecamatan Waru, Kabupaten Sidoarjo," *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, vol. 5, no. 1, pp. 27–34, 2025.
- [9] F. Hidayat, M. D. D. Akasumbawa, dan A. Sahroni, "The tradition of Islamic philanthropy in Indonesia: Harmony between faith and social culture," *Asian Journal of Muslim Philanthropy and Citizen Engagement*, vol. 1, no. 1, 2025.
- [10] W. Qodratulloh S., S. Nuryuliyawati, S. K. Qolbi, M. Arif Nugraha, M. Yunus Maulana, D. Amanda Ainun Nuzul, dan H. Gufron, "Peningkatan keamanan dan kualitas penyembelihan hewan kurban melalui inovasi alat perebah," *Al-Khidmah Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 5, no. 3, 2025.